

SIARAN PERS

"Equidistant" Pameran Bersama

Dengan sukacita kami menggelar pameran bersama bertajuk **Equidistant**

Tanggal / Jam Konferensi Pers : **14 Februari 2020 / 14.00 – 15.00 WIB**

Lokasi : **Tirtodipuran Link (Galeri I dan II)**

Jl. Tirtodipuran No. 50, Yogyakarta.

Durasi Pameran: 14 Februari 2020 s/d 15 Maret 2020

Tanggal / Jam Pembukaan Pameran : 14 Februari 2020 / 19.00 WIB

Seniman :

Askanadi, Aurora Santika, Awang Behartawan, Ayu Arista Murti, Endry Pragusta, Feri Eka Candra, Garis Edelweiss, Hojatul, Irskiy, Iskandar Fauzy, Izal Batubara, Januri, Kanoko Takaya, Rendy Raka Pramudya, Restu Taufik Akbar, Rika Ayu, Theresia A. Sitompul, Triana Nurmaria, Ummi Shabrina

Kata pengantar:

Sehari-hari seringkali dapat kita saksikan perilaku fanatik dalam berbagai isu, bentuk, dan skala. Lazim terjadi adu pendapat antara dua pihak sama fanatiknya, sehingga mereka kemudian menghalalkan segala cara dalam membela opini masing-masing. Rasa-rasanya kegaduhan yang ditimbulkan dari adu teriak yang terjadi di antara dua pihak dengan opini yang berseberangan tersebut menjadi hal yang terlewat lumrah, sehingga kecenderungan untuk berpikir dan melihat sebuah isu secara kritis menjadi semakin langka pula.

Ada urgensi tersendiri dalam pemilihan Equidistant sebagai tajuk dari pameran bersama yang diprakarsai oleh Kohesi Initiatives. Kami percaya ketika manusia dihadapkan pada permasalahan yang memiliki dua sisi bertentangan, maka ada baiknya ketika kita dapat menyisihkan waktu untuk menimbang kemungkinan terjadinya dampak baik maupun buruk dari masing-masing sisi tersebut. Melalui kesempatan dalam bentuk pameran bersama ini, Kohesi Initiatives mengajak 19 seniman partisipan untuk menunjukkan pentingnya melihat berbagai kemungkinan/sisi yang ada ketika kita dihadapkan pada suatu permasalahan yang rumit. Alih-alih sekadar mengangkat satu sisi tertentu saja, para seniman diharapkan untuk menjadi lebih kritis dengan menghadirkan kedua sisi yang ada dari isu-isu tersebut

Mengacu kepada kecenderungan masing-masing seniman, secara sederhana karya seni yang dipamerkan dapat dibagi ke dalam dua kategori berbeda dalam kaitannya dengan tema Equidistant. Sebagian seniman partisipan memilih untuk mengangkat isu-isu sosial yang

dapat diasosiasikan dengan konsep Equidistant ke dalam karya mereka; berbagai isu yang hangat diperdebatkan seperti diantaranya perilaku beragama hingga pengaruh dominan teknologi dalam kehidupan manusia modern. Sementara itu sekelompok seniman partisipan yang lain mengambil pendekatan yang berbeda dengan menceritakan pengalaman-pengalaman personal ketika mereka diharuskan untuk mengambil keputusan yang sulit, seperti usaha untuk menentukan arahan hidup di tengah ketidakpastian atau kesukaran yang timbul ketika menyadari bahwa pilihan yang kita ambil dapat berdampak langsung kepada kehidupan makhluk hidup lain. Dengan demikian, keberagaman metode dalam menyuguhkan bentuk-bentuk gagasan ini sekaligus menjelaskan alasan pemilihan para seniman partisipan; karena para seniman-seniman ini datang dari latar belakang yang sangatlah beragam.

Equidistant dan gagasan mengenai keberagaman serta keterbukaan pikiran sangatlah sejalan dengan arahan penyegaran dari grup galeri Srisasanti Syndicate untuk tahun 2020. Kami berharap anda dapat menikmati pameran bersama ini, sekaligus mendapatkan pencerahan pula dari perspektif-perspektif baru yang ditampilkan.

Contact Person:

+62 81804292288 (Ayu)
ayumangelia@gmail.com

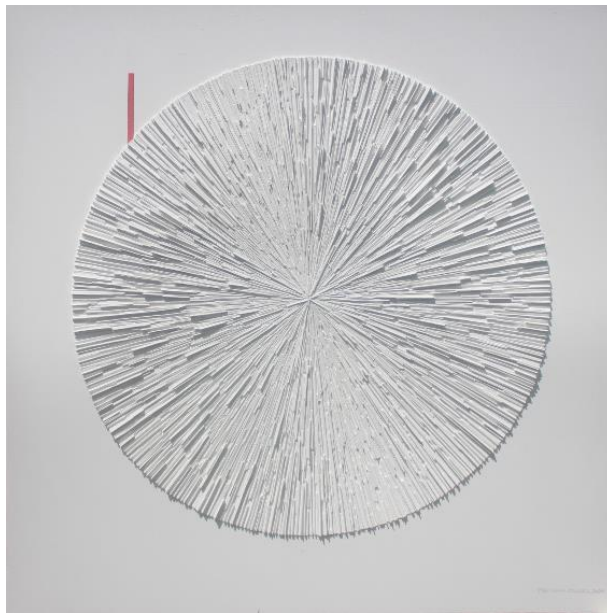
Lampiran: Sebagian Karya



Awang Behartawan, *Return*, 2019, acrylic on canvas, 200 x 400 cm



Endry Pragusta, *Lost at School 1, Lost at School 2*, 2020, polister resin,
mixed media, 12 x 12 x 35 cm



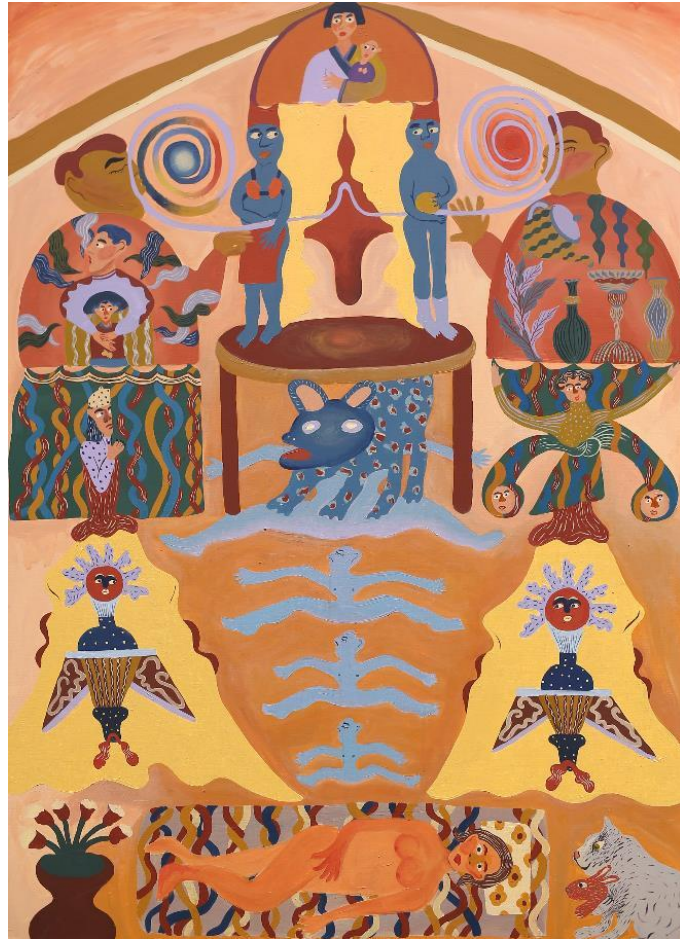
Feri Eka Candra, *Cokro Manggilingan*, 2020, mixed media on canvas,
200 x 200 cm



Garis Edelweiss, Mawar, 2020, graphite on canvas, 180 x 130 cm



Januri, No Brain, 2020, mixed media on canvas, 200 x 300 cm



Kanoko Takaya, *Hari Ini Aku Mau Tidur Cepat Desu*, 2020, acrylic on canvas, 180 x 130 cm



Rendy Raka Pramudya, *Arah Nyata_Tambak Perkembangan*, 2018, acrylic on canvas, 150 x 250 cm



Restu Taufik Akbar, *(In)Material Truth, Everytime the Sun Comes Up'*, 2019,
polyuretan, nitroselulosa, vitrail on stainless steel · 122 x 244 cm



Rika Ayu, *Lost*, 2020, oil on canvas, 200 x 300 cm



Triana Nurmaria, *Company*, 2020, acrylic on canvas, 150 x 150 cm